



## Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Liquiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023

Aris Munandar<sup>1</sup>, Faizal Rizky Yuttama<sup>2</sup>, Puspita Lianti Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Harapan Bangsa

### Abstrak

Received: 18 April 2026  
Revised: 29 April 2026  
Accepted: 11 Mei 2026

*Dalam konteks globalisasi dan kompetisi bisnis yang semakin intens, nilai perusahaan memiliki peran penting sebagai tolok ukur keberlangsungan usaha sekaligus daya tarik bagi investor. Sektor perbankan, yang berfungsi strategis dalam perekonomian nasional, menjadi fokus utama kajian ini. Penelitian terdahulu terkait pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam, sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Pentingnya penelitian ini didorong oleh posisi nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan dalam menjaga kepercayaan investor serta sebagai refleksi dari kesejahteraan pemegang saham. Selain itu, fenomena meningkatnya profitabilitas perbankan setelah pandemi COVID-19 menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang berkontribusi di dalamnya. Penelitian ini berlandaskan pada Signalling Theory, yang menekankan bahwa informasi keuangan dapat memberikan sinyal positif maupun negatif kepada investor. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan perbankan di BEI. Hasil penelitian menemukan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara likuiditas menunjukkan pengaruh negatif. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal serta peningkatan profitabilitas mampu mendorong kenaikan nilai perusahaan, namun manajemen likuiditas tetap harus dijaga agar tidak mengurangi kepercayaan investor.*

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Liquiditas, Nilai Perusahaan

(\*) Corresponding Author: [mnndr1712@gmail.com](mailto:mnndr1712@gmail.com)<sup>1</sup>, [faizal@uhb.ac.id](mailto:faizal@uhb.ac.id)<sup>2</sup>, [puspita@uhb.ac.id](mailto:puspita@uhb.ac.id)<sup>3</sup>

**How to Cite:** Munandar, A., Yuttama, F., & Putri, P. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Liquiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.C), 53-60. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13061>.

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kompetisi bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk menjaga kinerja serta mampu menghadirkan keunggulan berkelanjutan agar tetap eksis di tengah dinamika pasar. Salah satu ukuran penting yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai ini tidak hanya menggambarkan pencapaian perusahaan dalam memperoleh laba, tetapi juga mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang (Puspita et al., 2020). Bagi sektor perbankan, keberadaan nilai perusahaan menjadi sangat krusial karena bank berperan sebagai lembaga intermediasi yang mendorong perekonomian nasional melalui penghimpunan dana masyarakat serta penyaluran kredit.

Beberapa faktor yang diyakini berpengaruh terhadap nilai perusahaan antara lain struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas. Struktur modal yang dikelola secara optimal mampu menciptakan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Zuraida, 2019). Menurut Yuttama & Kristanto (2021) profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya atau aset yang ada dengan maksimal. Sementara itu, likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang juga menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas keuangan (Saputri & Giovanni, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aini & Suwarno (2024) serta Ambarwati & Vitaningrum (2021) mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan adanya pengaruh positif dari struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas, sementara penelitian lain justru mengindikasikan pengaruh negatif bahkan tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menandakan adanya kesenjangan yang perlu dikaji lebih mendalam. Selain itu, masih minim penelitian yang fokus pada sektor perbankan di Indonesia pada periode setelah pandemi COVID-19, padahal sektor ini menghadapi dinamika yang cukup besar, khususnya dalam pemulihan profitabilitas dan peningkatan kepercayaan investor.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan, khususnya sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur manajemen keuangan serta menawarkan manfaat praktis bagi perusahaan perbankan maupun investor dalam merumuskan kebijakan pendanaan, pengelolaan aset, dan pengambilan keputusan investasi strategis.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 45 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang konsisten terdaftar selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, serta memperoleh laba dalam kurun waktu 2020–2023. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh 30 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama 4 tahun, jumlah keseluruhan data observasi adalah 120 (30 perusahaan × 4 tahun). Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan yang telah diaudit, diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) maupun website resmi masing-masing perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER). Sementara itu, variabel independen terdiri atas struktur modal yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas yang

diproksikan dengan Return on Assets (ROA), serta likuiditas yang dihitung menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR).

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data. Kedua, dilaksanakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi untuk memastikan model regresi layak digunakan. Setelah itu, analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda guna menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (untuk mengetahui pengaruh parsial), uji F (untuk melihat pengaruh simultan), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Struktur Modal (X1)		
Profitabilitas (X2)	.084 <sup>c</sup>	Normal
Liquiditas (X3)		

Berdasarkan tabel, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel DER (X1), ROA (X2), dan LDR (X3) tercatat sebesar 0,084. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada ketiga variabel berdistribusi normal.

##### Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

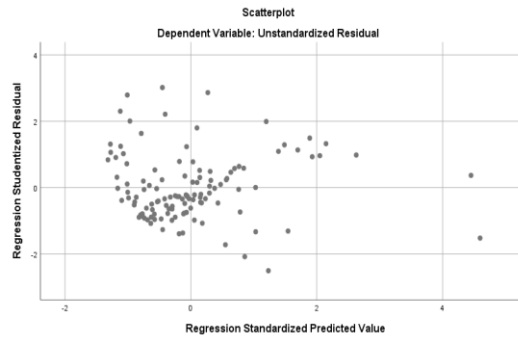
Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Sruktur Modal (X1)	0,457	2,187	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas (X2)	0.424	2,356	Tidak terjadi multikolinieritas
Liquiditas (X3)	0,897	1,115	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil olah data *SPSS for windows versi 27.00*

Hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (X1) memiliki nilai tolerance 0,457 dengan VIF 2,187, variabel Profitabilitas (X2) memiliki nilai tolerance 0,424 dengan VIF 2,356, sedangkan variabel Likuiditas

(X3) memperoleh nilai tolerance 0,897 dengan VIF 1,115. Karena seluruh nilai tolerance berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas. Dengan demikian, semua variabel independen dapat digunakan dalam analisis regresi.

**Uji Heterokedastisitas**



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Kondisi ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap tingkat prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan telah memenuhi salah satu asumsi klasik, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

**Regresi Linier Berganda**

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B
(Constant)	51.626
DER	3.288
ROA	3.231
LDR	-.209

Sumber: Data diolah 2025

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:  $Y = 51,626 + 3,288 \text{ DER} + 3,231 \text{ ROA} - 0,209 \text{ LDR}$ . Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Konstanta (51,626) mengindikasikan bahwa jika DER, ROA, dan LDR bernilai nol, maka nilai perusahaan berada pada angka 51,626.
2. Struktur Modal (DER) sebesar 3,288 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan DER akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,288, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini berarti DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas (ROA) sebesar 3,231 menandakan bahwa kenaikan satu satuan ROA akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,231. Dengan demikian, ROA juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Likuiditas (LDR) sebesar -0,209 mengartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan LDR justru menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,209, dengan asumsi

variabel lain konstan. Artinya, LDR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### Uji t (Parsial)

Tabel 5 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
Struktur Modal	4,339	,000
Profitabilitas	3.787	,000
Liquiditas	-1,395	,166

Sumber: Data diolah spss (2025)

Hasil uji t diatas memperlihatkan bahwa variabel DER memiliki nilai t sebesar 4,339 dengan signifikansi 0,000, dan ROA memiliki nilai t sebesar 3,787 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi keduanya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa DER dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, LDR memiliki nilai t sebesar -1,395 dengan signifikansi 0,166 ( $> 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 6 Hasil Uji Determinasi (R Square)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.719 <sup>a</sup>	.517	.505	33.58929

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa 51,7% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan likuiditas (LDR). Sementara itu, sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,505 memberikan gambaran yang lebih akurat karena sudah mempertimbangkan jumlah variabel bebas dan jumlah sampel yang digunakan. Dengan demikian, model penelitian ini dapat dikatakan cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai t-hitung 4,339, lebih besar dibandingkan t-tabel 1,658, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Temuan tersebut mendukung teori sinyal (signalling theory), di mana keputusan perusahaan untuk menambah utang dapat memberikan informasi positif kepada investor. Penggunaan utang secara proporsional mencerminkan optimisme manajemen terhadap prospek usaha

serta kemampuan menghasilkan laba di masa depan untuk memenuhi kewajiban. Hal ini kemudian memunculkan persepsi positif dari pasar, yang pada akhirnya mendorong peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel profitabilitas yang diproksikan melalui Return on Assets (ROA) memperoleh nilai t-hitung 3,787, lebih besar daripada t-tabel 1,658, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Hal ini sejalan dengan signalling theory, di mana profitabilitas yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif bagi pasar, karena mencerminkan kinerja keuangan yang sehat serta prospek bisnis yang menjanjikan ke depan. Perusahaan dengan tingkat laba tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola asetnya, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan tersebut kemudian mendorong meningkatnya permintaan saham, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham sekaligus nilai perusahaan.

## **3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) memperoleh nilai t-hitung sebesar -1,395, lebih kecil daripada t-tabel 1,658, dengan tingkat signifikansi 0,166 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Artinya, kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui dana yang dimiliki belum cukup untuk memengaruhi persepsi investor maupun pergerakan harga saham selama periode penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dengan signalling theory, di mana informasi mengenai likuiditas tidak selalu dianggap sebagai sinyal kuat dalam proses pengambilan keputusan investasi, khususnya pada sektor perbankan yang operasionalnya diatur ketat oleh regulasi likuiditas. Likuiditas yang terlalu tinggi justru bisa menunjukkan adanya dana menganggur yang tidak dialokasikan secara produktif, sementara likuiditas yang terlalu rendah dapat menandakan keterbatasan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kedua kondisi tersebut berpotensi menurunkan daya tarik perusahaan di mata investor, sehingga pada akhirnya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menjadi tidak signifikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola modal serta semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai, maka semakin besar pula kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek ternyata belum menjadi

faktor utama yang menentukan penilaian investor pada sektor perbankan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa investor lebih menaruh perhatian pada efisiensi pengelolaan modal dan kinerja laba dibandingkan aspek likuiditas.

Dari hasil tersebut, perusahaan perbankan sebaiknya terus berupaya mengoptimalkan struktur modal dan menjaga profitabilitas agar tetap stabil sehingga mampu menarik minat investor. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dengan memberikan perhatian lebih pada indikator profitabilitas dan struktur modal perusahaan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain, memperpanjang periode pengamatan, ataupun menggunakan metode analisis yang berbeda agar hasil penelitian di masa depan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. S. A. N., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Sektor Financials Subsektor Banks Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 2021-2033.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167-184
- Anggraini, D., & My, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Anggraini, D., & My, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531-534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Hoke, L. N., Arthana, I. K., & Kiak, N. T. (2025). Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Industri Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmia*
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813-827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>

- Kaaba, W., Dama, H., & Dunga, M. F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Periode (2019-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 322-329. DOI: <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.15040>
- Puspita, I. L., Sariningsih, E., & Maharani, Y. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM)*, 10(2), 97-103.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan:(Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Spence, M. (1978). Job market signaling. In *Uncertainty in economics* (pp. 281-306). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-214850-7.50025-5>
- Yuttama, F. R., & Kristanto, G. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *J-LEE-Journal of Law, English, and Economics*, 3(1), 73-83.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529-536. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>